

STRATEGI PEMBELAJARAN DARING

Nurliani Maulida¹, Prita Indriawati²

Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan²

pos-el: nurliani.maulida@uniba-bpn.c.id¹, prita@uniba-bpn.ac.id²

ABSTRAK

Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dipilih selama proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan. Pada pembelajaran secara *online* atau daring, pembelajaran dilakukan tanpa melakukan tatap muka, namun menggunakan *platform* yang telah tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru terhadap strategi pembelajaran yang dilakukan, kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kendala tersebut pada saat pembelajaran daring. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Balikpapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan strategi pembelajaran daring yang digunakan berjalan dengan sangat baik menggunakan *platform* aplikasi *Microsoft Teams*. Pencapaian strategi pembelajaran cukup berhasil karena dari segi kesiapan alat pendukung, penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran sampai evaluasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sekolah. Dibutuhkan tindak lanjut pelatihan terkait peningkatan inovasi pembelajaran bagi guru dan peningkatan peran serta orang tua dalam mendukung pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Pembelajaran Daring.*

ABSTRACT

Learning strategies are activities that are chosen in the learning process that can provide facilities for students to achieve certain learning objectives that have been set. In online learning, learning is done without face-to-face, but using an available platform. This study aims to describe teacher's role in learning strategy is carried out, the obstacles faced and the solutions made by the teacher in dealing with these obstacles during online learning. The research was conducted at SMK Negeri 3 Balikpapan. To collect the data used observation, interviews, and documentation. This research method use qualitative descriptive. The results of the study show that the online learning strategy used runs very well using the Microsoft Teams application platform. The achievement of the learning strategy was successful because in terms of the readiness of supporting tools, delivery of material, the use of learning media to evaluation can run very well. Training for teacher is needed for increasing learning innovation and parental participation in supporting learning in schools.

Keywords: *Learning Strategy, Online Learning.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan. Terkait pendidikan di masa darurat wabah Covid, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah, melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh, dan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Sebagai sistem pembelajaran berubah, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa mereka. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam proses pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditentukan sebelumnya (Sumarno, 2011). Strategi pembelajaran ialah komponen penting dalam sistem pembelajaran, strategi pembelajaran terkait dengan materi yang sudah disiapkan, metode yang terbaik dalam menyampaikan materi. Sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta keaktifan siswa bisa tercapai melalui dukungan dari dalam diri siswa dan lingkungan belajar (Darmansyah, 2017).

Klasifikasi strategi pembelajaran adalah pengelompokan strategi pembelajaran berdasarkan segi-segi yang sejenis, yang terdapat dalam setiap strategi pembelajaran (Nasution, 2017). Strategi dapat dibagi menjadi 5 strategi, yaitu: strategi pembelajaran secara langsung (*direct instruction*), tak langsung (*indirect instruction*), interaktif, mandiri, dan melalui pengalaman (*experimental*).

Secara umum, pembelajaran *online* merupakan bentuk pembelajaran yang disampaikan secara tradisional dengan

menggunakan media digital melalui internet. Menjadikan pembelajaran *online* sebagai satu-satunya media pembelajaran dimana materi dapat didistribusikan antara pendidik dan siswa (Rigianti, 2020) berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan inovasi baru dalam pembelajaran, yaitu sebuah *design* dengan memanfaatkan perangkat elektronik berupa *hand phone* atau laptop, sehingga pembelajaran sangat bergantung kepada akses jaringan internet. Pada pembelajaran secara *online* atau daring, pembelajaran dilakukan tanpa melakukan tatap muka, namun menggunakan platform yang telah tersedia. Komponen utama dalam interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran *online* yakni penggunaan teknologi pembelajaran (Indriawati, 2021).

Selanjutnya hasil penelitian dari (Setiono et al., 2020) menunjukkan bahwa Guru telah menggunakan berbagai macam media berbasis perangkat teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring yaitu WhatsApp Group, Zoom Meeting, Youtube video pembelajaran; dan (2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan daring meliputi perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan voice note, zoom meeting, juga WhatsApp Group, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru yang dilakukan pada pembelajaran daring, kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan oleh guru SMK Negeri 3 Balikpapan dalam menghadapi kendala tersebut pada saat pembelajaran daring.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diangkat dengan alasan beberapa hal, yaitu sekolah tersebut merupakan pelopor pertama dengan

menggunakan strategi pembelajaran menggunakan *platform* aplikasi *Microsoft Teams* dan lokasi yang penelitian yang mudah dijangkau oleh peneliti.

Jenis penelitian ini yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Sugiyono, 2018, p. 15).

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data, yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
Observasi yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada peran guru dalam strategi pembelajaran, penggunaan strategi dalam perencanaan, proses serta evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama masa pandemi, faktor penghambat serta pendukung dalam pembelajaran daring.
- b. Wawancara
Wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan wawancara mendalam kepada tiga informan yang di representasikan dalam kode berikut informan 1 (WK), informan 2 (GR) dan informan 3 (PD).
- c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah gambar, catatan dalam buku, arsip pembelajaran daring yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Strategi dalam pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMK Negeri 3 Balikpapan, selama masa pembelajaran secara daring menggunakan salah satu *platform* aplikasi yang bernama *Microsoft Teams*.

Microsoft Teams adalah hub digital yang menyatukan percakapan, konten, tugas, dan aplikasi di satu tempat, memberdayakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. *Microsoft Teams* bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran jarak jauh yang menarik dan terhubung secara sosial seperti pembelajaran di kelas. Dengan *Microsoft Teams*, siswa dan guru dapat tetap terhubung dan saling membantu melalui percakapan. Pertemuan tatap muka bisa terasa seperti Anda bertatap muka. Pengumpulan Pekerjaan Rumah memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa dalam tugas harian mereka.

Aplikasi *Microsoft Teams* memungkinkan guru untuk berkomunikasi dengan cepat dengan siswa, berbagi *file* dan situs web, membuat buku catatan kelas *OneNote*, dan mendistribusikan serta menilai tugas. Buku catatan kelas bawaan *OneNote* dan Manajemen tugas yang komprehensif memungkinkan guru untuk mengatur pelajaran interaktif dan memberikan umpan balik yang efektif dan tepat waktu. Keunggulan dari aplikasi *Microsoft Teams* adalah tidak dibatasi dengan waktu, mudah untuk berbagi *file* dan berkolaborasi, meningkatkan kinerja, alat komunikasi serba guna, fitur dan fungsional yang menarik, sangat mudah mengorganisir pertemuan, tersedia alat perekam, integrasi dengan perangkat lainnya, *platform all-in-one*, serta aplikasi ini juga dapat digunakan untuk acara atau kegiatan besar seperti Webinar dan lain sebagainya.

Hambatan dan Solusi

Dalam penyelenggaraan pembelajaran daring terdapat beberapa hambatan, menurut informan 1 WK berikut “anak SMK adalah sekolah kejurusan dimana belajar tidak hanya tentang materi tetapi banyak praktek-praktek yang dilakukan. Beberapa jurusan prakteknya tidak dapat dilakukan di rumah sehingga membutuhkan praktek disekolah”. Hal ini menjadi kesulitan bagi guru dan peserta didik dalam aplikasi praktik dalam pembelajaran daring.

Selanjutnya informan 2 GR menambahkan menemukan “saat pembelajaran banyak siswa yang tidak merespon ketika pembelajaran berlangsung”. Adapun hambatan yang dialami siswa disampaikan oleh informan 3 PD yang beralasan “terkendala di kuota atau bahkan terkendala tidak mempunyai handphone”.

B. Pembahasan

Strategi dalam Pembelajaran Daring

Strategi dalam pembelajaran daring yang diupayakan oleh sekolah yaitu meliputi perencanaan, proses serta evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yaitu langkah terpenting sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan di sekolah yaitu dengan membuat RPP 1 lembar yang digunakan selama pandemi. Selanjutnya guru menyertakan media yang digunakan dalam temu tatap muka daring seperti zoom meeting dan microsoft team. Guru aktif melakukan koordinasi kepada peserta didik melalui whatsapp grup.

Selanjutnya proses pembelajaran disekolah berdasarkan hasil wawancara bersama informan 1 WK bahwa di upaya sekolah dalam ini melaksanakan pembelajaran online menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Para siswa dan guru memiliki akun masing-masing yang telah dibuat oleh admin sekolah guna mempermudah pelaksanaan

pembelajaran. Di SMK Negeri 3 Balikpapan ini dapat dikatakan sebagai *pelopor pertama* yang menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* di Balikpapan. Aplikasi ini tak kalah dengan aplikasi Zoom Meeting. Selanjutnya menurut informan 2 GR berpendapat bahwa keuntungan dari aplikasi ini adalah tidak dibatasi dengan waktu, sehingga tidak hanya digunakan dalam pembelajaran namun aplikasi ini digunakan untuk rapat dengan wali murid, acara webinar. Dalam pelaksanaan tidak semua guru menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, beberapa menggunakan aplikasi lainnya (seperti zoom meeting, google meet, whatsapp, dll).

Dalam proses pembelajaran yang ditemukan dalam pembelajaran daring menurut informan 1 WK yakni kendala yang dihadapi guru. Selanjutnya informan 2 GR menyimpulkan hambatan ditemukan pada proses tatap muka daring yaitu tidak aktifnya siswa pada saat pembelajaran dan seringkali siswa terlambat dalam pengumpulan tugas dikarenakan sibuk membantu orang tua. Hal demikian karena minimnya pemahaman dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh (online).

Kesiapan pembelajaran daring berdasarkan pendapat (Magdalena et al., 2020) yaitu pembelajaran daring menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Evaluasi yang dilakukan sekolah yaitu dilakukan melalui rapat rutin dipimpin Kepala Sekolah dengan melibatkan guru, wakil kepala sekolah. Berdasarkan temuan lapangan dan hasil wawancara belum seragamnya media yang digunakan guru menjadi kendala dalam pemantauan oleh pimpinan.

Hambatan dan Solusi

Hambatan yang ditemukan yaitu berasal dari kesiapan siswa serta proses pembelajaran dikelas oleh guru. Beberapa hambatan dan solusi dari

pembelajaran daring di sekolah yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang dilakukan terjadwal selanjutnya dibahas pada agenda rapat dan dilakukan evaluasi rutin. Hambatan yang dialami peserta didik dengan terbatasnya kuota dan tidak punya handphone dapat diatasi dengan pendataan oleh pihak sekolah terkait kondisi status sosial ekonomi dan kemudian diusulkan untuk mendapatkan beasiswa KIP.

Faktor penghambat dari minimnya pemahaman wali murid terkait kesiapan pembelajaran daring yaitu dilakukannya sosialisasi dan edukasi melalui agenda komite sekolah. Hal tersebut dapat diatasi dengan alternatif solusi dalam pembelajaran daring menurut (Indriawati, 2021) yakni pelatihan secara intensif terkait penggunaan teknologi pembelajaran, peningkatan akses jaringan secara menyeluruh dari pemangku kepentingan, menyeragamkan penggunaan teknologi yang digunakan pembelajaran online yang dilakukan dengan pembuatan dan penggunaan e learning dari sekolah.

4. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran secara lengkap sebenarnya sudah berada di sekolah. Namun selama masa pembelajaran secara daring, kegiatan hanya dilakukan dengan jarak jauh, sehingga bahan harus dipersiapkan secara mandiri. Adapun kendala lainnya yaitu peserta didik mengalami kebosanan, dikarenakan minimnya praktik, siswa mengalami kejenuhan sehingga dibutuhkan metode yang menarik serta menyenangkan, media pembelajaran cukup beragam dan pengaplikasian berjalan dengan sangat baik dengan menggunakan platform khusus aplikasi Microsoft Teams. Strategi pembelajaran secara daring yang diupayakan berjalan dengan sangat baik dari segi kesiapan alat pendukung, penyampaian materi, penggunaan media

pembelajaran sampai evaluasi dapat berjalan dengan cukup baik.

Adapun hambatan yang dialami oleh guru, yaitu kendala bagi guru yaitu, kurang aktifnya siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, pada saat kegiatan tanya jawab peserta didik kurang merespons guru, serta terlambatnya pengumpulan tugas dikarenakan terkendala tidak memiliki kuota, tidak memiliki handphone, dan jaringan yang kurang memadai. Kendala bagi peserta didik yaitu, pada saat praktik sulit menemukan atau menyiapkan bahannya, dikarenakan bahan materi kurang tersampaikan dengan baik.

Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut ialah kembali kepada setiap guru yang memiliki caranya masing-masing untuk menghadapi kendala tersebut. Biasanya guru yang kreatif pasti telah membuat susunan rencana belajar agar proses kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. Menggunakan aplikasi Microsoft Teams merupakan salah satu strategi guru dalam menghadapi kendala yang ada, sebab dengan fitur yang terdapat di dalamnya membuat peserta didik merasa tertarik, sehingga mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah, (2017). Strategi Pembelajaran. Padang : CV.Rumahkayu Pustaka Utama.
- Indriawati, P. (2021). Masalah Yang Dihadapi Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Online. *Kompetensi*, 14(2), 117–121. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v14i2.53>
- Magdalena, I., Azhari, N., & Sulistia, H. (2020). Strategi Pembelajaran Daring Aktif, Kreatif, Menyenangkan Di Sd Negeri 1 Pegagan Lor. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 306–317. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.ph>

p/edisi

Nasution, 2017. Strategi Pembelajaran.
Perdana Publishing

Rigianto, (2020). Kendala Pembelajaran
Daring Guru Sekolah Dasar Di
Kabupaten Banjarnegara.
Elementary Schoo, 297-302.

Setiono, P., Handayani, E., & Selvia, S.
(2020). Strategi Guru Dalam
Pembelajaran Daring Pada Masa
Covid-19 Di Sekolah Dasar.
JURIDIKDAS: Jurnal Riset ..., 3(3),
402–407.

[https://ejournal.unib.ac.id/index.php
/juridikdasunib/article/view/14570](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/14570)

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Penerbit Alfabeta.